
Analisis Nilai Perusahaan Ditinjau dari Harga Jual dan Return On Asset (ROA) Melalui Nilai Ekuitas Pada PT. Ace Hardware Tbk.

Kiki¹, Abdullah²

¹ STIM LPI Makassar, ² Universitas Negeri Hasanuddin

Alamat : Jl.Bung No.23, Tamalanrea jaya.kec.Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245

Korespondensi Penulis : kican0312@gmail.com

Abstract. *this study, confirmation of the company's value theory is a reflection of the company's selling price in the company from the perspective of the market or society and the company's value is the selling price of goods when the goods will be sold. Thus this study uses the ratio analysis method and statistical analysis using the Smart PLS benchmark. The results of the study found that the company's value is not only seen from the selling price but how the company returns assets that provide value to equity, the company's value will always be high.*

Keywords : *selling price, ROA, Equity and Firm Value*

Abstrak. Dalam penelitian ini dilakukan konfirmasi teori tentang Nilai perusahaan merupakan cerminan dari perusahaan itu adalah harga jual yang ada dalam perusahaan yang di lihat dari perspektif pasar atau masyarakat dan nilai perusahaan adalah harga jual dari barang tersebut ketika barang tersebut akan dijual. Dengan demikian penelitian ini menggunakan metode analisis rasio dan analisis statistik dengan menggunakan tols Smart PLS. Adapun hasil yang di temukan bahwa nilai perusahaan bukan hanya dilihat dari harga jual tetapi bagaimana perusahaan dalam melakukan pengembalian asset yang memberikan nilai terhadap ekuitas maka nilai perusahaan itu akan selalu tinggi.

Kata kunci : Harga Jual, ROA, ekuitas dan nilai perusahaan

1. LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan merupakan cerminan setiap perusahaan yang merupakan harga setiap penjualan yang ada dalam perusahaan yang di lihat dari perspektif pasar atau masyarakat. Dengan demikian semakin tinggi nilai perusahaan atau kinerja perusahaan maka semakin tinggi pula harga jual yang akan terjadi di dalam perusahaan. Nilai perusahaan juga menjadi indikator penting dalam menilai pasar kalangan masyarakat terhadap perusahaan secara menyeluruh, Dengan kata lain nilai perusahaan adalah harga jual barang tersebut ketika akan di jual. (Ni Putu Irma Aprilawati, Karnila Ali 2022), proposal ini bertujuan untuk menginvestigasi dan menguraikan bagaimana perusahaan dapat secara efektif mengukur dan melihat nilai perusahaan. Penelitian ini akan memfokuskan pada strategi, metode, serta sebuah alat yang dapat digunakan pada sebuah perusahaan guna memahami, mengukur, dan meningkatkan nilai perusahaan mereka. Beberapa poin yang akan dicakup dalam proposal ini melibatkan bagaimana membahas berbagai metode yang dapat digunakan untuk menilai nilai perusahaan, seperti metode Analisis ROA, harga jual, dan ekuitas. dan menjelaskan kelebihan dan kelemahan masing-masing metode penilaian.

2. KAJIAN TEORI

Kajian pustaka ini bertujuan untuk merangkum alat penelitian dan cara yang relevan untuk hasil penelitian terkait topik penelitian yang mencakup Nilai Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal. Dengan memahami landasan teoritis ini, penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih mendalam dan terinformasi. Beberapa hal yang dapat dicakup dalam kajian pustaka ini melibatkan:

Return On Assets (ROA)

Kasmir (2016) menggambarkan *Return On Assets* (ROA) sebagai sebuah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia. ROA dapat memberi pandangan seberapa mampu perusahaan dalam pengelolaan aset guna mencapai keuntungan. Dalam penelitian Fahmi (2012) mengatakan bahwa ROA juga di beri istilah *return on investment* ini di karenakan *return on asset* ingin melihat kemampuan investasi yang di tanam mampu menghasilkan keuntungan sama dengan yang di harapkanh satu aset yang dimiliki perusahaan yang ditanamkan oleh investor. Perhitungan *Return On Asset* (ROA) menurut (Martiana, et.al 2022) yaitu :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Ekuitas

Kata ekuitas di ambil dari istilah *equity* atau *equity of ownership* ini merujuk pada kekayaan bersih yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Dalam ketetapan akuntansi keuangan (PSAK No. 21), bagiandari hak pemilik dalam suatu perusahaan adalah ekuitas, yakni pembagian oleh aset dan kewajiban, oleh karena itu nilai ekuitas tidak masuk dalam nilai jual perusahaan.

Harga Jual Saham

Secara umum, saham merupakan surat tanda kepemilikan sebuah perusahaan. Harga jual saham merupakan nilai dari suatu saham yang ada di dalam sebuah pasar bursa dalam suatu waktu tertentu, kemudian di tetapkan para pemakai pasar yang dipengatuhi dengan jumlah penawaran serta permintaan saham yang berhubungan harga saham setiap periodenya. Dedngan penelitian ini, pengukuran sebuah harga saham dilakukan dengan memperhatikan nilai saham pada penutupan akhir periode.(Ramadhan 2020)

Nilai Perusahaan

Peran penting dalam sebuah perusahaan adalah memiliki nilai perusahaan ini menjelaskan kinerja perusahaan dan seringkali menjadi tolak ukur pertama dalam menilai suatu perusahaan, dengan demikian para investor dan calon investor tersebut di pengaruhi oleh kondisi nilai perusahaan.

Berikut ini merupakan definisi dari tiga sumber yang disebutkan, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah:

- a) (Hery, 2017): Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah tercapai oleh suatu perusahaan sebagai hasil dari kegiatan yang dilakukan selama beberapa tahun, yang mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dari awal pendiriannya hingga saat ini.
- b) (Indrarini 2019), Sebuah nilai dari perusahaan merupakan bagaimana pendapat investor terhadap kemampuan seorang manajer dalam memanfaatkan dana yang dialokasikan untuk mengelola perusahaan kepada mereka yang seringkali di kaitkan dalam harga saham perusahaan.
- c) (Sugeng, 2017), nilai perusahaan adalah harga jual dari barang tersebut ketika barang tersebut akan dijual.
- d) (Yuliana, 2022), nilai perusahaan itu ketika ada harga yang akan dikeluarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan itu akan di jual. Nilai perusahaan juga bisa disebut dengan cerminan kondisi perusahaan selama proses pencapaian perusahaan melalui kegiatan selama periode awal didirikan hingga saat ini.

Dari ketiga definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai perusahaan adalah upaya manajer dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan yang kemudian tercermin dalam persepsi masyarakat dan investor, seringkali terkait dengan harga saham perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di mulai pada bulan juni hingga bulan agustus 2024

Penelitian ini di lakukan di Pt. kawan lama home center atau sering di kenal ACE HADWERE Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di akses melalui www.idx.co.id

Populasi dan Sampel

- **Populasi**

Populasi merupakan bagian generalisasi berdasarkan objek/subjek yang memiliki kuantitas serta keunggulan tertentu yang kemudian di tentukan para peneliti guna dipejari

sehingga timbulnya kesimpulan yang di ambil. (Sugiyono, 2020). Adapun populasi dalam penelitian ini yakni Seluruh Laporan keuangan ACE Hardware Tbk tahun 2013-2022

- **Sampel**

Cara untuk mengambil sampel peneliti menggunakan metode purposive sampling dengan cara sampel di ambil berdasarkan ciri yang digunakan Pada Pt ACE Hardware yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Adapun kriteria dalam penentuan sampel adalah:

1. Hanya memerlukan data 10 tahun terakhir Ace Hardware yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Data 10 tahun mencakup kelengkapan data yang di butuhkan pada penelitian yang akan di lakukan
3. Data menggunakan laporan tahunan yang di butuhkan

Analisis Data

Dalam penelitian digunakan analisis rasio dan analisis statistik.

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Asset} \times 100\%$$

$$Price\ to\ book\ value\ (PBV) = \frac{Harga\ saham\ saat\ ini}{Nilai\ buku\ perlembar\ saham}$$

$$Ekuitas = Aset\ (Aktiva) - Liabilitas\ (Beban)$$

Untuk menguji hipotesis dan mencari tahu pengaruh dari variabel X Terhadap Y Melalui Z Maka dibutuhkan analisis statistik inferensial yaitu analisis Path untuk menguji jalur antara variabel X Dan Y melalui Z, Dengan menggunakan tools PLS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio

Tabel 1 Hasil perhitungan analisis Rasio

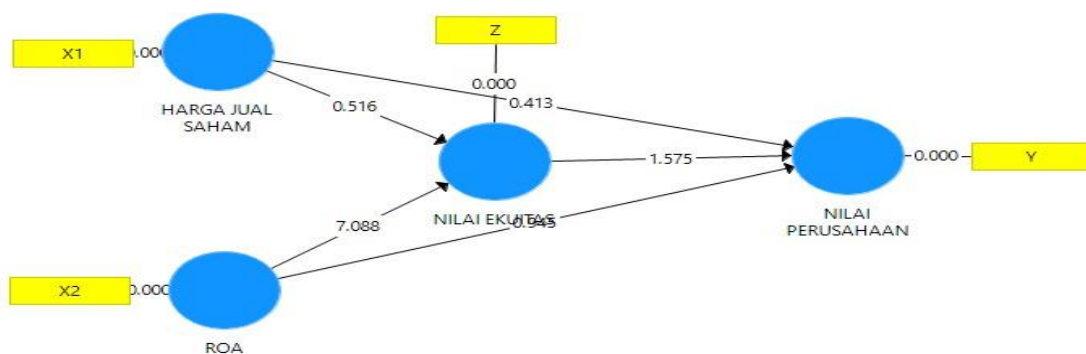
Tahun	ROA	EKUITAS	Harga jual Saham	Nilai Perusahaan
2013	0,2029	1.915	1.194.108.500	0,0416
2014	0,1881	2.329	1.625.487.700	0,0481
2015	0,1790	2.628	668.102.600	0,1574
2016	0,1892	3.048	244.680.900	0,2020
2017	0,1762	3.510	741.080.900	0,2481
2018	0,1834	4.235	4.162.100	0,3224
2019	0,1750	4.742	15.903.000	0,4000
2020	0,1009	5.222	11.381.700	0,3568
2021	0,0999	5.512	11.381.700	0,3104
2022	0,0929	5.934	82.327.700	0,1700

Dilihat dari tabel di atas pada tahun 2013 perputaran aset sebesar (ROA) 0,2029 dan memiliki nilai ekuitas sebesar 1,915 sehingga memperoleh nilai perusahaan sebesar 0,0416. Selanjutnya pada tahun 2014 memiliki perputaran asset 0,1881 kemudian memperoleh nilai ekuitas sebesar 2,329 yang lebih besar di bandingkan pada tahun 2013 yang memiliki ROA besar tetapi memperoleh nilai ekuitas kecil, sehingga memperoleh nilai Perusahaan sebesar 0,0481. ROA pada tahun 2015 sebesar 0,1790 dan memiliki nilai ekuitas sebesar 2,628 sehingga memiliki nilai Perusahaan sebesar 0,1574. Pada tahun 2016 ROA bernilai 0,1892 kemudian nilai ekuitas sebesar 3,048 dan nilai perusahaan sebesar 0,2020. Pada tahun 2017 nilai ROA sebesar 0,1762 dan nilai ekuitas sebesar 3,510 sehingga memperoleh nilai perusahaan sebesar 0,2481. Pada tahun 2018 ROA sebesar 0,1834 dan memiliki nilai ekuitas sebesar 4,235 memperoleh nilai perusahaan sebesar 0,3224. Pada tahun 2019 nilai ROA sebesar 0,1750 dan nilai ekuitas sebesar 4,742 sehingga memperoleh nilai perusahaan sebesar 0,4000. Pada tahun 2020 nilai ROA sebesar 0,1009 dan memiliki nilai ekuitas sebesar 5,222 sehingga memperoleh nilai perusahaan sebesar 0,3568. Pada tahun 2021 nilai ROA sebesar 0,0999 dan memiliki nilai ekuitas sebesar 5,512 sehingga memperoleh nilai perusahaan sebesar 0,3104. Pada tahun 2022 ROA sebesar 0,0929 dan memiliki nilai ekuitas sebesar 5,934 sehingga memperoleh nilai perusahaan sebesar 0,1700.

Dari penjelasan di atas dapat kita lihat perputaran ROA pada PT ACES tidak begitu baik tetapi pada nilai ekuitas dari tahun ke tahun memiliki peningkatan ini menunjukkan PT ACES memiliki ekuitas yang baik. Di lihat dari nilai perusahaan pada PT ACES di tahun 2013-2021 memiliki peningkatan yang baik tetapi pada tahun 2022 memiliki nilai ekuitas yang tinggi tetapi nilai perusahaan turun ini di akibatkan oleh nilai ROA yang rendah.

Analisis statistik

Analisis outer model Adapun model pengukuran untuk uji validitas dan reabilitas, koefisien determinasi model dan koefisien jalur untuk model persamaan, dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut:



Gambar 1 Analisis Statistik

Analisis auter model

Pada outer model ini akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan uji convergent validity dimana ketentuan Fornell-Larcker Criterion berada dibawah nilai korelasinya (Rahayu & Fatmala, 2020)

Tabel 2 uji convergent validity

	HARGA JUAL SAHAM	NILAI EKUITAS	NILAI PERUSAHAAN	ROA
HARGA JUAL SAHAM	1,000			
NILAI EKUITAS	-0,314	1,000		
NILAI PERUSAHAAN	-0,106	0,705	1,000	
ROA	0,250	-0,869	-0,390	1,000

Dari data diatas terlihat bahwa setiap indicator memiliki nilai fornell larcker criterion berada dibawah angka 1 maka dinyatakan valid dan memenuhi kriteria. Selanjutnya untuk uji reliabilitas dengan ketentuan Cronbach alpha lebih besar dari 0,7 atau dikatakan sangat reliabel berikut hasil uji reliabilitas dilihat dari Cronbach alpha

tabel 3. nilai Cronbach alpha

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
HARGA JUAL SAHAM	1,000	1,000	1,000	1,000
NILAI EKUITAS	1,000	1,000	1,000	1,000
NILAI PERUSAHAAN	1,000	1,000	1,000	1,000

Dari tabel tersebut diatas data Cronbach alpha terlihat memiliki angka diatas diatas 0,7 ini berarti data dari indicator variable semua dinyatakan reliabel dan memenuhi syarat untuk ke tahap selanjutnya.

Analisis inner model

Dalam analisis inner model ada beberapa tahap yang dilakukan dalam penelitian ini uji fit dan Rms theta, Untuk memenuhi kriteria selanjutnya dilakukan uji fit terlebih dahulu, uji fit di terima apabila nilai SRMR kurang dari 1 dan nilai NFI lebih dari 0,9 mendekati 1 atau sama dengan 1. Berikut hasil uji fit.

Tabel 4. uji fit

	Saturated Model	Saturated Model
SRMR	0,000	0,000
d_ ULS	0,000	0,000
d_ G	0,000	0,000
Chi-Square	0,000	0,000
NFI	1,000	1,000
rms Theta	0,513	

Nilai yang di hasilikan uji fit menyatakan bahwa SRMR yang didapatkan kurang dari 1 maka Nilai SRMR diterima dan Begitu pula nilai NFI dinyatakan sangat fit dengan kata lain mendapatkan nilai diatas 0,9. Dan nilai rms Theta juga melewati ketentuan yaitu berada diatas 0.102, artinya nilai rms theta 0,513 diterima dan dinyatakan memenuhi kriteria mode fit

Asumsi inner model dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila memenuhi ketentuan nilai VIF dibawah 5 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas antar konstruk begitupula sebaliknya apabila terdapat nilai VIF lebih besar

Tabel 5. VIF

	HARGA JUAL SAHAM	NILAI EKUITAS	NILAI PERUSAHAAN	ROA
HARGA JUAL SAHAM		1,067	1,112	
NILAI EKUITAS			4,246	
NILAI PERUSAHAAN				
ROA		1,067	4,082	

Melihat tabel diatas sesuai dengan ketentuan nilai VIF maka semua variable diatas dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 6. Nilai R square

	R Square	R Square Adjusted
NILAI EKUITAS	0,764	0,697
NILAI PERUSAHAAN	0,719	0,579

Untuk memprediksi hubungan antar variable maka dapat dilihat dari model yang dibangun nilai R square Variabel nili ekuitas 0,764.... dan dapat dijelaskan perubahan variasi variable mediasi nilai perusahaan dapat dijelaskan variable eksogen yaitu harga jual,return on asset dan nilai ekuitas kemudian secara Bersama sama variable eksogen mempengaruhi

variable endogen yaitu nilai perusahaan sebesar 0,719 , olehnya itu berdasarkan nilai R square yang didapatkan maka kedua variable tersebut diatas memiliki kriteria kuat atau dengan kata lain berada di angka diatas 0,7 (hair et al, 2011

Tabel 7. Path coefficients

	HARGA JUAL SAHAM	NILAI EKUITAS	NILAI PERUSAHAAN	ROA
HARGA JUAL SAHAM		-0,103	0,151	
NILAI EKUITAS			1,552	
NILAI PERUSAHAAN				
ROA		-0,843	0,920	

Dari data diatas diketahui besaran pengaruh secara parsial dan menunjukkan arah hubungan secara negative dan positive, Nilai ekuitas memiliki nilai 1,552 yang artinya hipotesis memiliki hubungan yang positif terhadap Nilai perusahaan namun yang memiliki hubungan arah negative yaitu harga jual saham dan ROA, untuk harga jual saham dan ROA, peredaran uang dan suku Bunga memiliki hipotesis dengan hubungan yang positif.

Tabel 8. Direct effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
HARGA JUAL SAHAM -> NILAI EKUITAS	-0,103	-0,133	0,200	0,516	0,606
HARGA JUAL SAHAM -> NILAI PERUSAHAAN	-0,009	-0,078	0,348	0,026	0,979
NILAI EKUITAS -> NILAI PERUSAHAAN	1,552	1,324	0,986	1,575	0,116
ROA -> NILAI EKUITAS	-0,843	-0,824	0,119	7,088	0,000
ROA -> NILAI PERUSAHAAN	-0,388	-0,353	0,366	1,061	0,289

Dari tabel 10 diatas dilihat total effect atau pengaruh secara tidak langsung dari variable yang ada artinya hanya ada satu variable yang berpengaruh secara langsung yaitu ROA memiliki pengaruh negatif sebesar -0,843 dengan nilai p value 0,000 dan t statistic sebesar 7,088. Yang artinya hanya ROA dan nilai ekuitas yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan, untuk variable mediasi dalam hal ini harga jual saham dipengaruhi oleh nilai ekuitas dan selebihnya tidak memiliki hubungan yang positif.

Tabel 9. Special indirect effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
HARGA JUAL SAHAM -> NILAI EKUITAS -> NILAI PERUSAHAAN	-0,160	-0,164	0,318	0,505	0,614
ROA -> NILAI EKUITAS -> NILAI PERUSAHAAN	-1,308	-1,092	0,921	1,420	0,156

Selanjutnya dari tabel diatas dapat dilihat hasil indirect effect dimana harga saham berpengaruh negatif terhadap nilai tukar melalui mediasi nilai ekuitas, dengan original sample sebesar -0,160 dan p value sebesar 0,614 dengan t statistic diatas 0,505 artinya tidak diterima, selanjutnya ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sebesar -1,308 dan p value sebesar 0,158 serta t statistic yang dimiliki sebesar 1,420, yang artinya hipotesis diterima dan memiliki pengaruh positif secara signifikan (Kusna & Setijani, 2018).

Tabel 10. Predictik relevan

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
HARGA JUAL SAHAM	10,000	10,000	
NILAI EKUITAS	10,000	3,701	0,630
NILAI PERUSAHAAN	10,000	5,642	0,436
ROA	10,000	10,000	

Selanjutnya nilai predictive relevan yang dapat dilihat dari tabel diatas dimana nilai q memiliki angka diatas 0,00 maka dinyatakan bahwa prediksi sudah sangat relevan untuk variable nilai ekuitas sebagai mediasi dan nilai perusahaan sebagai endogen (Chen et al., 2021).

Godnes of fit

Untuk menguji kecocokan model secara keseluruhan maka dilakukan uji godnes of dengan Langkah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 GOF &= \sqrt{\text{rata - rata AVE} \times \text{rata - rata R square}} \\
 GOF &= \sqrt{1,000 \times 0,7415} \\
 &= 0,86
 \end{aligned}$$

Dari hasil akar persamaan diatas di dapatkan nilai rata- rata Gof sebesar 0,86 (Song et al., 2022) yang artinya semua uji kecocokan model dikategorikan tinggi baik yang ada pada inner model maupun outer model (Han et al., 2022).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat kita tarik kesimpulan bahwa nilai perusahaan bukan hanya cerminan perusahaan yang di lihat dari perspektif masyarakat tetapi bgaimana nilai dari suatu perusahaan tersebut memiliki nilai. Oleh karna itu, nilai perusahaan bisa juga di lihat bagaimana proses pengembalian ekuitas itu sehingga dapat di lihat prosesnya mempengaruhi perputaran aset dengan baik.

Saran

Berikut beberapa saran yang akan di sampaikan penulis sebagai bentuk bagian dari penyempurnaan penelitian ini :

1. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian. Oleh karena itu dengan penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.
2. Bagi para akademis maupun pembaca untuk memperluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Bagi perusahaan PT ACE Hardware agar terus berkembang dan meningkatkan nilai perusahaannya agar mampu bertahan dalam persaingan dunia bisnis
4. Dan bagi peneliti selanjutnya di harapkan kedepannya untuk di gunakan sebagai salah satu sumber data dan rujukan untuk penelitian dan di lakukan peneliti lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih luas dan lengkap.

DAFTAR REFERENSI

- Aprilawati, N. P. I., & Ali, K. (2022). Pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur (Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI).
- Astikawati, Y., & Relita, D. T. (n.d.). Pengaruh harga saham perusahaan terhadap transaksi jual beli saham di pasar modal Indonesia. STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.
- Ayu Lestari, Klabut, & Titisari, K. H. (2021). Analisis nilai perusahaan ditinjau dari profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial. *Jurnal IDX*, 2, 248–255. Retrieved from www.idx.co.id.

- Azizah, A. N., Suharto, M. T., Alghifari, H., Fakhri, U., & Dhaniswara, V. (n.d.). Pengaruh nilai goodwill terhadap nilai perusahaan.
- Chen, L., Rashidin, M. S., Song, F., Wang, Y., & ... (2021). Determinants of consumer's purchase intention on fresh e-commerce platform: Perspective of UTAUT model. *SAGE*. <https://doi.org/10.1177/21582440211027875>
- Hery, S. E. (2017). *Riset akuntansi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikawati, D. A. (n.d.). Penetapan harga jual dengan metode cost plus pricing pada warung sederhana 2 Jetis Kulon Surabaya.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai perusahaan melalui kualitas laba (Good governance dan kebijakan perusahaan)*. Surabaya, Indonesia: Scopindo Media Pustaka.
- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis pengaruh kinerja keuangan, growth opportunity dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), 93–102. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i1.2155>
- Rahayu, M. M., & Fatmala, R. (2020). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa. *Jurnal Studia Akuntansi dan* Retrieved from <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/JSAB/article/view/591>
- Ramadhan, P. R. (2020). Analisis determinan harga saham perusahaan sektor agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 2623–2650. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i2.5569>
- Shenurti, E., Erawati, D., & Kholifah, S. N. (2022). Analisis return on asset (ROA), return on equity (ROE), dan corporate social responsibility (CSR) yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>
- Song, P., Chen, C., & Zhang, L. (2022). Evaluation model of click rate of electronic commerce advertising based on fuzzy genetic algorithm. *Mobile Networks and Applications*. <https://doi.org/10.1007/s11036-022-01916-8>
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen keuangan*. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta. Retrieved from repo.iain-tulungagung.ac.id.
- Sugiyono, S. (2020). Analisa pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap disiplin kerja yang berdampak pada peningkatan kinerja dosen Politeknik Swadharma. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah*
- Yuliana, Y. (2022). Pengaruh laba dan arus kas dalam memprediksi kondisi financial distress (Studi kasus perusahaan non bank yang terdaftar di Bursa Efek). Retrieved from digilib.unkhair.ac.id.